

Polisi Menduga Kepala Jasad Pria di Tapos Depok Rusak karena Pembakaran

DEPOK (IM) - Polisi menduga jasad pria tanpa identitas yang ditemukan di kebun jalan lingkaran Podomoro, Tapos, Kota Depok sempat dibakar. Karena di sekitar lokasi ditemukan ada pembakaran ilalang dan sisa pembakaran di dekat mayat tanpa busana tersebut. Bahkan disebutkan, sisa pembakaran yang diduga membuat kepala dan leher korban mengalami kerusakan.

"Jadi memang di sekitar lokasi ada pembakaran beberapa ilalang, kemudian kita dapati juga di lokasi penemuan jasad itu juga ada sisa pembakaran yang mungkin menyebabkan kepala korban rusak," kata Kasat Reskrim Polres Metro Depok, AKBP Yogen Heroes Baruno, Selasa (16/5).

Dikatakan, pihaknya masih terus mendalami keterangan saksi dan barang bukti. Karena pembakaran ditemukan tidak seutuhnya di jalan tempat Mr X ditemukan.

"Namun kita masih dalam lagi karena memang pembakaran itu tidak seutuhnya di jalan tersebut. Jadi apakah itu benar sengaja dibakar untuk menutupi kejadian sebenarnya itu masih kita dalam," akunya.

Luka bakar diketahui ada di bagian kepala dan leher. Hanya saja di kepala tidak seutuhnya karena kondisi hujan.

"Kepala yang paling banyak. Tidak terbakar

seutuhnya karena musim hujan, masih terlihat utuh dari leher ke bawah," ungkapnya.

Disebutkan juga bahwa ada luka tusuk di jasad korban. Kendati demikian belum bisa dipastikan apakah luka tersebut menjadi penyebab utama kematian korban atau tidak. Pihaknya masih terus mendalami hal itu dari barang bukti dan keterangan saksi.

"Ada luka tusuk ya, namun apakah itu penyebab kematian yang utama, kita belum bisa pastikan karena dokter juga menyatakan dari organ leher hilang. Jadi enggak tahu apakah ada henti napas dulu sebelum kehilangan, kita masih dalam," ujarnya.

Terkait lokasi pembunuhan, pihaknya pun belum bisa memastikan apakah korban dihabisi nyawanya di lokasi atau di tempat lain.

"Belum bisa dipastikan. Bisa di TKP dan bisa dekat TKP kemudian dibuang di situ. Yang jelas yang diduga korban bukan orang situ," katanya.

Selain itu, polisi juga sedang mendalami telepon seluler dari para saksi. Apakah ada percakapan di antara saksi dengan korban yang menyangkut kejadian tersebut.

"Handphone para saksi sementara dilakukan pemeriksaan apakah ada kontak yang menyangkut kejadian atau tidak," tutupnya. • lus

FOTO: ANTARA



PEMBERLAKUAN TILANG MANUAL KENDARAAN BERMOTOR

Anggota Kepolisian Korps Lalu lintas melakukan penindakan tilang manual di Bundaran HI, Jl MH Thamrin, Jakarta, Senin (15/5). Polda Metro Jaya menyatakan kembali melakukan tilang manual untuk mengantisipasi pelanggaran lalu lintas yang tidak terekam oleh sistem tilang elektronik (ETLE).

Tangkal Berita Hoax Jelang Pemilu, Polresta Serang Kota Libatkan Polisi RW

SERANG (IM) - Menjelang pelaksanaan Pemilu 2024, Polresta Serang Kota bersiaga mengamankan pesta demokrasi tersebut, termasuk mengantisipasi penyebaran berita bohong atau hoax.

Kapolresta Serang Kota, Kombes Sofwan Hermanto mengatakan pada persiapan Pemilu ini, Polresta Serang Kota akan melibatkan Polisi RW yang telah dibentuk Polda Banten atas program Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo pada 10 Mei 2023 lalu.

"Dari kepolisian akan menurunkan polisi RW untuk memberikan himbauan khususnya untuk lebih cermat, apabila melihat membaca atau menonton berita berita yang tidak benar," katanya kepada wartawan, Selasa (16/5).

Sofwan menjelaskan kepolisian perlu mewaspadai penyebaran berita hoaks di masyarakat, terutama pada saat pelaksanaan pemilu. Sebab berita hoaks dapat mengganggu kemananan dan ketertiban masyarakat.

"Karena berita tidak benar, yang mulanya masyarakat itu hidup damai, tenteram, dan rukun, bisa menimbulkan kegaduhan akibat dari berita hoaks yang diterima," jelasnya.

Sofwan menerangkan untuk memerangi berita hoaks, pihaknya mengajak seluruh masyarakat untuk bersama kepolisian mengantisipasi penyebaran informasi bohong, khususnya bagi kalangan remaja, yang sangat rentan menjadi pelaku atau korban penyebaran hoax di

jagat maya.

"Memberikan perhatian kepada anak-anak didiknya, remajanya supaya tidak mudah menerima berita-berita tidak benar," terangnya.

Selain itu, Kapolresta menambahkan kepolisian juga akan membentuk tim patroli, dengan melibatkan semua unsur baik Samapta, maupun anggota di bidang lainnya.

"Membentuk tim patroli gabungan, bukan hanya dibebankan ke fungsi Samapta namun ada beberapa fungsi-fungsi lain," tambah mantan Dirbinmas Polda Banten.

Sofwan menerangkan fungsi tim Patroli ini melakukan pengawasan di wilayah-wilayah yang rentan akan terjadinya pelanggaran pemilu. "Kita melaksanakan patroli berdasarkan data yang pernah terjadi sebelumnya berkoordinasi dengan Baswasu. Apakah di tahun sebelumnya pernah terjadi tindak pidana pemilu maupun gangguan-gangguan pemilu lainnya," terangnya.

Sofwan berharap dengan adanya persiapan penanganan berita hoaks dan terbentuknya tim patroli gabungan, pelaksanaan pemilu mendatang berjalan dengan aman dan damai.

"Supaya tidak terulang kejadian yang pernah terjadi, dengan melakukan langkah-langkah yang terjadi. Selain itu, dari pihak kepolisian mengajak bermitra dan bekerjasama dari tingkat RT, RW untuk bersama-sama menjaga kondusifitas masing-masing," harapnya. • lus

FOTO: IM/FRANS



SOAL TILANG DI TEMPAT

Kapolri Ingatkan Polantas Tidak Coba-coba Lakukan Pungli

Kapolri mengingatkan untuk menindak di tempat dan tidak menerima titipan denda bagi pelanggar lalu lintas, dan pelanggar wajib mengikuti sidang. Bentuk pengawasan, akan diberikan sanksi kepada anggota Polri yang melakukan pungli terkait tilang di tempat, kata Karopenmas Humas Polri, Brigjen Pol Ahmad Ramadhan.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit kembali mengizinkan petugas satuan Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri untuk melakukan tilang manual atau tilang di tempat. Padahal sebelumnya, Kapolri memutuskan menghapus tilang manual sebagai upaya mencegah pungutan liar (pungli).

Meski tilang manual kembali diberlakukan, Kapolri menitikpkan pesan. Dia mengingatkan Polantas tidak coba-coba melakukan suap atau pungutan liar (pungli).

"Pesan Kapolri untuk menindak di tempat dan tidak menerima titipan denda, pelanggar wajib mengikuti

sidang. Bentuk pengawasan akan memberikan sanksi kepada anggota Polri yang melakukan pungli terkait tilang di tempat," kata Karopenmas Humas Polri, Brigjen Pol Ahmad Ramadhan, dalam keterangannya, Selasa (16/5).

Jangan Coba Suap Petugas

Kapolri juga meminta pengendara yang terkena tilang tidak coba-coba menyuap petugas di lapangan. Jika hal itu dilakukan, dipastikan akan ditindak.

Seiring dengan kembali diberlakukannya tilang manual, kepolisian akan melakukan sosialisasi lebih gencar baik melalui media sosial, satuan

kewilayahan sampai edukasi kepada masyarakat. Polisi, katanya, akan mengedepankan teguran kepada pengendara yang melanggar.

"Tilang di tempat untuk menguatkan serta saling menguatkan baik dalam tilang ETLE dan tilang manual terus dikembangkan untuk ruas-ruas yang tidak terjangkau oleh ETLE," tuturnya.

Ramadhan menambahkan, Kapolri juga telah mengeluarkan surat telegram soal tilang manual yang kembali diberlakukan. Menurut dia, tilang manual hanya diberlakukan khusus pada pelanggaran tertentu dan untuk wilayah yang belum terjangkau ETLE.

"Itu sudah dikeluarkan STR Kapolri tentang penegakan hukum lalu lintas jalan dengan tilang di tempat untuk pelanggaran tertentu dan belum terjangkau ETLE," katanya.

Pertimbangan memberlakukan kembali tilang manual karena masuk para ahli transportasi maupun ahli hukum menilai penegakan hukum menggunakan tilang manual

atau tilang di tempat masih diperlukan. "Masih ada ruang yang belum terjangkau oleh ETLE baik itu jenis pelanggaran maupun ruas jalannya," bebernya.

Pendapat itu didukung hasil evaluasi di beberapa daerah sejak diberlakukannya tilang elektronik pada bulan Oktober tahun 2022 lalu. Yang menunjukkan ada peningkatan pelanggaran terutama pelanggaran yang berpotensi adanya kecelakaan lalu lintas.

Sehingga, keputusan

LAUNCHING NOMOR HOTLINE PENGADUAN PENANGANAN PERKARA

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Karyoto didampingi jajarannya memberikan keterangan pers launching nomor Hotline tentang pengaduan penanganan perkara yang ditangani penyidik di wilayah Polda Metro Jaya, Selasa (16/5). Nomor hotline sebagai sarana masyarakat yang berurusan dengan hukum di Polda Metro Jaya, untuk menyampaikan keluhan-keluhan ataupun hambatan-hambatan yang dialami dalam proses penanganan perkaranya.

Pemuda Bali Tewas Dibunuh 2 WN India yang Diajaknya Menginap di Rumah

DENPASAR (IM) - Warga Jakarta bernama Fitran Robby Firdaus (39), tewas diduga dibunuh oleh dua orang warga negara asing (WNA) asal India di Bali. Polresta Denpasar menyebut pembunuhan ini dipicu oleh kesalahpahaman.

"Terjadi kesalahpahaman antara korban dan pelaku, di mana sering menggunakan kata menghina atau memaki dalam bahasa Inggris," kata Kapolresta Denpasar, Kombes Pol. Bambang Yugo Pamungkas dalam menggelar konferensi pers di Denpasar, Bali, dilansir Antara, Selasa (16/5).

Perselisihan antara pelaku dan korban terjadi saat mereka bermain kartu di rumah milik korban di Tukad Bilok, Gang Banteng Nomor 3, Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar, Bali, Sabtu (13/5).

Bambang Yugo menjelaskan kedua pelaku, yakni Gurmej Singh (21) dan Ajaypal Singh (21), juga melakukan penganiayaan terhadap seorang warga India bernama Rajesh Sheen (40).

Saat ditemukan oleh warga, Rajesh Sheen dalam posisi duduk di pinggir jalan dan dengan keadaan kepala diikat dengan kain serta terdapat banyak darah di wajahnya.

Berdasarkan hasil penyelidikan polisi, kedua pelaku yang masuk ke Indonesia menggunakan visa kunjungan wisatawan itu mengakui bahwa mereka melakukan tindak pidana pembunuhan terhadap korban Fitran Firdaus.

Namun demikian, Satuan Reserse Kriminal Polresta Denpasar akan melakukan rekonstruksi tindakan pembunuhan tersebut untuk mengetahui secara pasti kronologi dan peran kedua tersangka.

"Dua-duanya melakukan pemukulan, tetapi kami akan melakukan pendalaman. Secara permukaan, kami masih akan melakukan rekonstruksi; tetapi ini (gagang pacul) salah satu alat yang dipakai pelaku untuk memukul korban sampai meninggal," kata Bambang Yugo.

Kedua pelaku dan kor-

ban, termasuk korban warga India yang selamat, pertama kali bertemu dan berkenalan pada Rabu (10/5), saat kedua pelaku baru tiba di Bali melalui Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

Saat pertama kali bertemu, korban Fitran Robby dengan itikad baik mengajak kedua tersangka untuk menginap di rumahnya. Kedua pelaku yang saat itu baru pertama kali menginjakkan kaki di Bali pun menerima tawaran tersebut.

"Kemudian, perselisihan ini terjadi pada Jumat 12 Mei 2023, pada saat mereka main kartu di rumah. Setelah ada perselisihan dan puncaknya, Sabtu, 13 Mei, korban mengatakan lagi kepada pelaku. Kemudian, pelaku merasa kesal hingga melakukan penganiayaan sampai (korban) meninggal dunia," kata Bambang Yugo.

Setelah melakukan tindak pidana pembunuhan tersebut, kedua pelaku kabur melalui pintu belakang menuju Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai untuk kabur ke negaranya. Sebelum kabur ke Bandara Ngurah Rai, keduanya telah memesan tiket pesawat melalui saudara mereka yang ada di India.

Setelah keduanya meninggalkan korban, warga mendatangi rumah korban dan mendapati korban Fitran Robby telah meninggal dunia dan Rajesh Sheen mengalami luka berat pada dahi.

Pihak Polresta Denpasar dan Polsek Denpasar Selatan yang mendapat laporan dari warga pun langsung menuju lokasi dan langsung melakukan penyelidikan.

Setelah memeriksa beberapa saksi, pihak Polresta Denpasar pun langsung berkoordinasi dengan Polres Kawasan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai dan Imigrasi Ngurah Rai untuk mengecek keberadaan kedua pelaku.

Dalam waktu 2,5 jam, kedua pelaku berhasil diamankan di Terminal Keberangkatan Internasional Bandara I Gusti Ngurah Rai dan langsung dibawa menuju Polres Denpasar untuk dimintai keterangan lebih lanjut. • lus



TAMAN LATIHAN LALU LINTAS KOTA KUPANG

Anggota Polantas Polresta Kupang Kota mengarahkan warga yang sedang berlatih melewati rintangan di Taman Latihan Lalu Lintas gratis di Kota Kupang, NTT, Selasa (16/5). Taman Latihan Lalu Lintas yang diinisiasi oleh Polresta Kupang Kota itu disiapkan bagi masyarakat yang ingin berlatih sebelum mengikuti ujian mendapatkan SIM C di Satlantas Polresta Kupang Kota.